

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI MINI SISWA KELAS V DAN VI DI SD N PAKEM TAMANMARTANI KALASAN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017

SUPPORTING FACTORS OF MINI VOLLEYBALL GAMES LEARNING OF GRADE V AND VI STUDENTS IN SD N PAKEM TAMANMARTANI KALASAN SLEMAN 2016/2017 ACADEMIC YEAR

Oleh : Hana Fauziah Sofyani, Universitas Negeri Yogyakarta
hanafauziahs@gmail.com

Abstrak

Hakikat pembelajaran permainan bolavoli di sekolah dasar adalah dengan melakukan permainan sederhana. Tetapi, siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan sudah dapat bermain permainan bolavoli mini dengan peraturan yang sebenarnya. Hal tersebut tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan instrumen penelitian berupa angket. Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi *Product Moment*, sedangkan reliabilitas instrumen diuji menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan menuangkan frekuensi dalam bentuk persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI di SD N Pakem yang berjumlah 46 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 terdiri dari faktor internal yang meliputi: jasmani, psikologi dan kelelahan dan faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Faktor internal tergolong dalam kategori tinggi (34,8%), sedangkan faktor eksternal tergolong dalam kategori sedang (43,5%). Hasil secara keseluruhan adalah 6,5% (3 siswa) dalam kategori sangat tinggi, 28,3% (13 siswa) dalam kategori tinggi, 32,6% (15 siswa) dalam kategori sedang, 26,1% (12 siswa) dalam kategori rendah dan 6,5% (3 siswa) dalam kategori sangat rendah.

Kata Kunci: siswa SD, bolavoli mini, pendukung, pembelajaran

Abstract

The essence of volleyball learning in elementary school is do a simple game. But, grade V and VI students in SD N Pakem Tamanmartani Kalasan can play mini volleyball games with actual regulations. It certainly influenced by many factors. The purpose of this study is to knowing the supporting factors of mini volleyball games learning of grade V and VI students in SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman 2016/2107 Academic Year.

This research is a descriptive quantitative research. The research method is using survey method with questionnaire research instrument. The instrument validity tested using Product Moment correlation, while instrument reliability tested using Cronbach's Alpha formula. The data analysis technique in this research use quantitative statistical analysis techniques with transferring frequency in percentage form. The population in this research is all grade V and VI students in SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman 2016/2017 Academic Year which amount 46 student.

The result of the research show that supporting factors mini volleyball games learning class V and VI students in SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman 2016/2017 Academic Year consist of internal factor which consisting of physical, psychology and fatigue dan external factors consisting of family, school and society. Internal factor classified in high category (34,8%), while external factor classified in average category (43,5%). The overall result is 6,5% (3 students) in very high category, 28,3% (13 students) in high category, 32,6% (15 students) in average category, 26,1% (12 students) in low category and 6,5% (3 students) in very low category.

Keywords: elementary students, mini volleyball, support, learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha orang dewasa secara sengaja untuk mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak didik menuju kedewasaan baik jasmani maupun rohani. Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang. Tujuan pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah membantu siswa untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak dasar dan berbagai aktivitas jasmani (Depdikbud, 1993:1).

Mata pelajaran pendidikan jasmani masih dibagi ke dalam sub-sub kecil seperti: senam, permainan, atletik dan bela diri. Sub itu masih dibagi lagi ke dalam sub yang lebih kecil lagi, misal Permainan terdiri dari kelompok permainan dengan alat dan tanpa alat, contoh permainan dengan alat misalnya permainan bola besar dan bola kecil, bola besar: sepak bola, bolavoli, bola basket, bola kecil: kasti, takraw, tenis meja, golf dll.

Bolavoli merupakan salah satu olahraga permainan yang diberikan untuk siswa sekolah dasar. Cabang olahraga permainan bolavoli penting untuk dikenalkan pada siswa di sekolah dasar karena permainan bolavoli memiliki manfaat bagi anak-anak usia SD. Dari sisi kesehatan, aktivitas fisik selama melakukan permainan bolavoli akan mendukung pertumbuhan fisiologis siswa.

Menurut Tri Hananto, dkk (2007: 5) pembelajaran bolavoli di SD kelas atas menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau kurikulum 2006 memiliki beberapa standar kompetensi yang bersifat progresif (meningkat) mulai dari kelas IV sampai dengan kelas VI.

Usia anak sekolah dasar yang duduk di kelas atas (IV, V dan VI) berusia sekitar 10-12 tahun. Pada usia ini anak memasuki masa kanak-kanak akhir dan mengalami perkembangan berkaitan dengan postur tubuh, kemampuan jasmaniah, mental, dan sosial.

Pada hakikatnya pembelajaran permainan bolavoli di tingkat pendidikan sekolah dasar adalah dengan bermain lempar tangkap dan melakukan permainan sederhana. Tetapi pada kenyataannya menurut pengamatan peneliti selama observasi di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan, pembelajaran permainan bolavoli mini sudah dapat dilaksanakan. Sebagian besar siswa kelas V dan VI dapat mempraktikkan gerak dasar pada permainan bolavoli. Siswa kelas V dan VI sudah dapat bermain permainan bolavoli mini sesuai aturan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah, keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tentunya dipengaruhi oleh faktor internal seperti kondisi fisik dan psikis siswa dan faktor eksternal seperti ketersediaan alat dan fasilitas, kecakapan guru dalam menyampaikan materi, dukungan dari keluarga, lingkungan pendidikan, maupun lingkungan masyarakat sekitar (Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, 1993: 9-10).

Di SD N Pakem kondisi fisik dan psikis siswa termasuk baik, pada saat pembelajaran penjas materi permainan bolavoli hampir semua siswa aktif bergerak, siswa dapat melakukan gerakan sesuai dengan instruksi guru, siswa terlihat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Alat dan fasilitas yang digunakan untuk pembelajaran terbilang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Beberapa bola, net dan tiang net kondisinya kurang baik, namun guru dapat memodifikasi peralatan yang digunakan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal. Guru pendidikan jasmani di SD N Pakem mampu memahami karakteristik siswa sehingga dapat mengendalikan siswa dan menentukan metode yang digunakan untuk pembelajaran agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan. Dalam proses pembelajaran sebagian besar siswa menyatakan bahwa keluarga mendukung mereka dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Mayoritas siswa di SD N Pakem tinggal di wilayah yang dekat dengan SD N Pakem. Di setiap dusun yang dekat

dengan SD N Pakem rutin melakukan kegiatan permainan bolavoli setiap sore. Sebagian siswa menyatakan mereka turut ikut bermain dan sebagian siswa menyatakan hanya melihat saja.

Mengacu dari uraian di atas, maka penulis bermaksud meneliti “Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sukardi (2013: 162-163) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik angket.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD N Pakem pada bulan Oktober 2016 sampai November 2016.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 46 siswa.

Data, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Faktor-faktor pendukung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keadaan atau peristiwa yang menyebabkan kegiatan pembelajaran permainan bolavoli mini berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem

Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 terdiri dari faktor internal meliputi jasmani, psikologi dan kelelahan dan faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket atau kuisisioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 225) angket atau kuisisioner adalah sejumlah pernyataan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Angket disajikan dalam bentuk pernyataan. Setiap pernyataan menggunakan empat alternatif jawaban. Pemberian skor untuk alternatif jawaban pernyataan positif yaitu, 4, 3, 2, 1. Sedangkan pemberian skor untuk pernyataan negatif adalah kebalikannya

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket dengan sifat angket tertutup berupa pertanyaan tertulis yang berjumlah 39 butir pernyataan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Untuk memberikan makna pada skor yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut (Anas Sudijono, 2012: 43):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah subjek atau responden

Sumber: Anas Sudijono (2012: 43)

$$M = \frac{\sum X}{N} \quad SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata

SD : Strandar Deviasi

$\sum X^2$: Jumlah semua Deviasi setelah dikuadratkan

Sumber: Anas Sudijono (2012: 43)

Menurut Anas Sudijono (2012: 175) berikut cara untuk menentukan tinggi rendahnya (baik tidaknya) suatu data yang digunakan kriteria:

Tabel 1. Norma Penilaian Faktor Pendukung

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian Secara

Keseluruhan

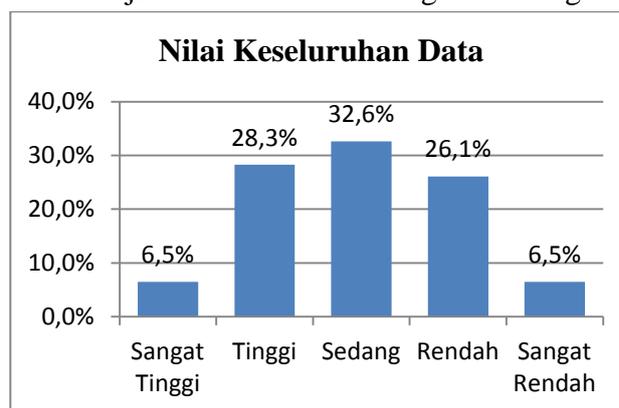
Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini memperoleh nilai maksimum sebesar 130 dan nilai minimum 98, rerata yang diperoleh sebesar 115,89, median 115,50, modus 109 dan standar deviasi (SD) sebesar 7,487. Selanjutnya data dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian Keseluruhan Faktor-Faktor Pendukung

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$127,12 < X$	3	6,5%
2	Tinggi	$119,63 < X \leq 127,12$	13	28,3%
3	Sedang	$112,15 < X \leq 119,63$	15	32,6%
4	Rendah	$104,66 < X \leq 112,15$	12	26,1%
5	Sangat Rendah	$X \leq 104,66$	3	6,5%
Jumlah			46	100%

Dari tabel distribusi pengkategorian faktor internal di atas, dapat dilihat bahwa 3 siswa (6,5%) yang tergolong dalam kategori sangat tinggi, 13 siswa (28,3%) tergolong dalam kategori tinggi, 15 siswa (32,6%) tergolong dalam kategori sedang, 12 siswa (26,1%) tergolong dalam kategori rendah dan 3 siswa (6,5%) yang tergolong dalam kategori sangat rendah. Dilihat dari frekuensi dari masing-masing kategori, dapat disimpulkan faktor-faktor pendukung siswa kelas V dan VI dalam mengikuti pembelajaran permainan bolavoli mini di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman

termasuk dalam kategori sedang. Untuk memudahkan dalam memahami tabel, berikut akan disajikan dalam bentuk diagram batang:



Gambar 1. Diagram Batang Pengkategorian Data Keseluruhan Faktor

Deskripsi Data Hasil Penelitian Menurut Faktor Internal

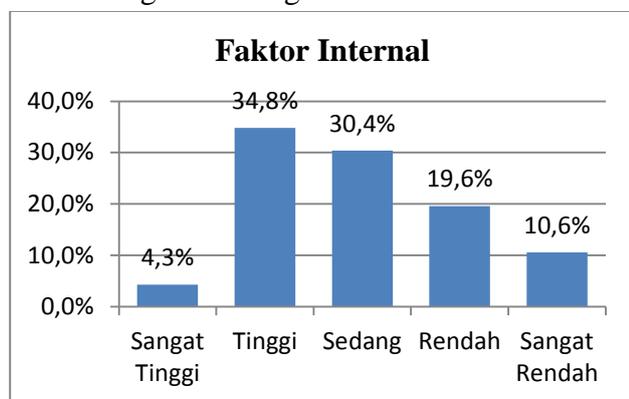
Dari faktor internal yang berjumlah 17 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4, didapatkan nilai maximum sebesar 59, nilai minimum sebesar 44, rerata sebesar 51.67, median sebesar 51.50, modus sebesar 55 dan standar deviasi (SD) sebesar 4.022. Selanjutnya data dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Penilaian Faktor Internal

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$57,70 < X$	2	4,3%
2	Tinggi	$53,68 < X \leq 57,70$	16	34,8%
3	Sedang	$49,66 < X \leq 53,68$	14	30,4%
4	Rendah	$45,64 < X \leq 49,66$	9	19,6%
5	Sangat Rendah	$X \leq 45,64$	5	10,9%
Jumlah			46	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor internal di atas, terlihat bahwa 2 siswa (4,3%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 15 siswa (34,8%) tergolong dalam kategori tinggi, 14 siswa (30,4%) tergolong dalam kategori sedang, 9 siswa (19,6%) tergolong dalam kategori rendah dan 5 siswa (10,9%) yang tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di

SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari faktor internal adalah tinggi. Untuk memudahkan dalam memahami tabel, berikut akan disajikan dalam bentuk diagram batang:



Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Internal

Faktor internal terdiri dari tiga indikator, yaitu indikator jasmani, psikologi dan kelelahan. Deskripsi dari indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

Indikator Jasmani

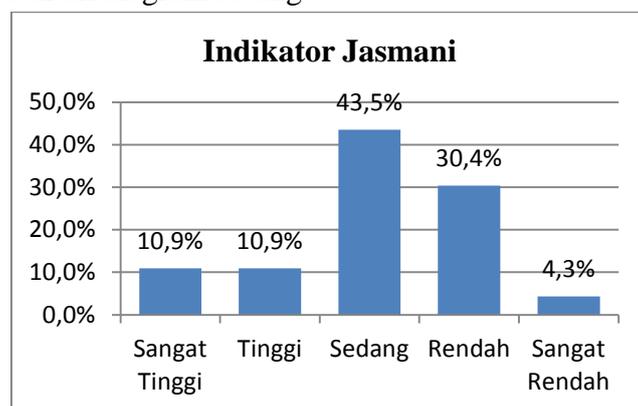
Berjumlah 6 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator jasmani adalah nilai maksimum sebesar 21, nilai minimum sebesar 14, rerata sebesar 17.28, median sebesar 17.00, modus sebesar 17 dan standar deviasi (SD) sebesar 1.682. Selanjutnya data dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Penilaian Indikator Jasmani

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$19,80 < X$	5	10,9%
2	Tinggi	$18,12 < X \leq 19,80$	5	10,9%
3	Sedang	$16,44 < X \leq 18,12$	20	43,5%
4	Rendah	$14,76 < X \leq 16,43$	14	30,4%
5	Sangat Rendah	$X \leq 14,76$	2	4,3%
Jumlah			46	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor internal di atas, terlihat bahwa 5 siswa (10,9%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 5 siswa (10,9%) tergolong dalam kategori tinggi, 20 siswa (43,5%) tergolong dalam kategori sedang, 14 siswa (30,4%) tergolong dalam kategori rendah dan 2 siswa (4,3%) yang

tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator jasmani adalah tinggi. Untuk memudahkan dalam memahami tabel, berikut akan disajikan dalam bentuk diagram batang:



Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Jasmani

Indikator Psikologi

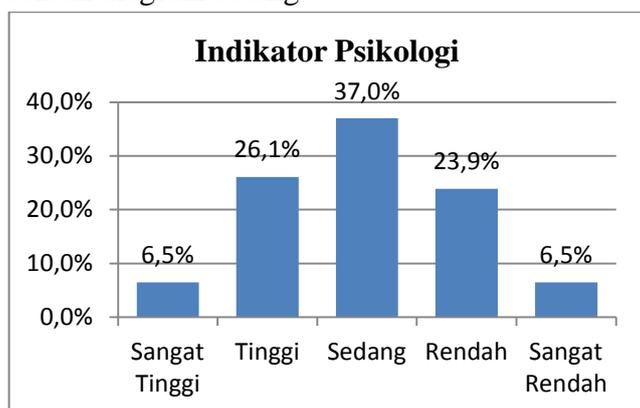
Diukur dengan angket berjumlah 7 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator psikologi adalah nilai maksimum sebesar 27, nilai minimum sebesar 16, rerata sebesar 22.00, median sebesar 22.00, modus sebesar 24 dan standar deviasi (SD) sebesar 2.404. Selanjutnya data dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian Indikator Psikologi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$25,61 < X$	3	6,5%
2	Tinggi	$23,20 < X \leq 25,61$	12	26,1%
3	Sedang	$20,80 < X \leq 23,20$	17	37,0%
4	Rendah	$18,39 < X \leq 20,80$	11	23,9%
5	Sangat Rendah	$X \leq 18,39$	3	6,5%
Jumlah			46	100%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa 3 siswa (6,5%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 12 siswa (26,1%) tergolong dalam kategori tinggi, 17 siswa (37,0%) tergolong dalam kategori sedang, 11 siswa (23,9%) tergolong dalam kategori rendah dan 3 siswa 6,5%) yang

tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator psikologi adalah sedang. Untuk memudahkan dalam memahami tabel, berikut akan disajikan dalam bentuk diagram batang:



Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Psikologi

Indikator Kelelahan

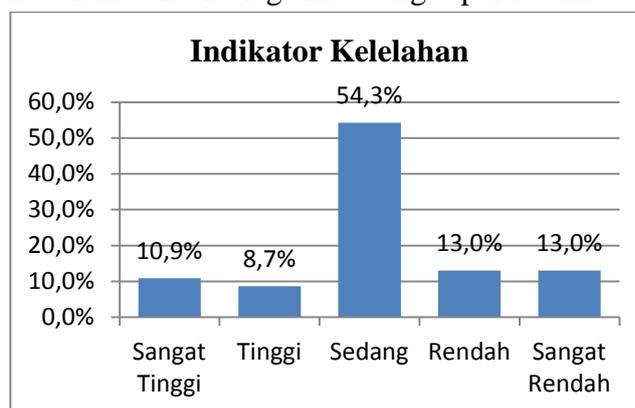
diukur dengan angket berjumlah 4 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator kelelahan adalah nilai maksimum sebesar 16, nilai minimum sebesar 10, rerata sebesar 12.39, median sebesar 12.00, modus sebesar 12 dan standar deviasi (SD) sebesar 1.513. Selanjutnya data dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian Indikator Kelelahan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$14,66 < X$	5	10,9%
2	Tinggi	$13,15 < X \leq 14,66$	4	8,7%
3	Sedang	$11,63 < X \leq 13,15$	25	54,3%
4	Rendah	$10,12 < X \leq 11,63$	6	13,0%
5	Sangat Rendah	$X \leq 10,12$	6	13,0%
Jumlah			46	100%

Berdasarkan tabel pengkategorian di atas, terlihat bahwa 5 siswa (10,9%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 4 siswa (8,7%) tergolong dalam kategori tinggi, 25 siswa (54,3%) tergolong dalam kategori sedang, 6 siswa (13,0%) tergolong dalam kategori rendah dan 6 siswa

(13,0%) yang tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator kelelahan adalah sedang. Untuk memperjelas tabel pengkategorian, data disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Kelelahan

Deskripsi Data Hasil Penelitian Menurut Faktor Eksternal

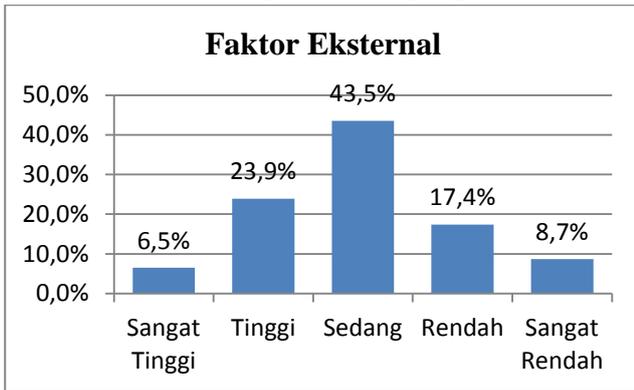
Dari faktor eksternal yang berjumlah 22 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4, didapatkan nilai maximum sebesar 75, nilai minimum sebesar 54, rerata sebesar 64.22, median sebesar 64.00, modus sebesar 64 dan standar deviasi (SD) sebesar 4.531. Selanjutnya data dikonversikan kedalam lima kategori, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 7. Norma Penilaian Faktor Eksternal

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$71,02 < X$	3	6,5%
2	Tinggi	$66,49 < X \leq 71,02$	11	23,9%
3	Sedang	$61,95 < X \leq 66,49$	20	43,5%
4	Rendah	$57,42 < X \leq 61,95$	8	17,4%
5	Sangat Rendah	$X \leq 57,42$	4	8,7%
Jumlah			46	100%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa 3 siswa (6,5%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 11 siswa (23,9%) tergolong dalam kategori tinggi, 20 siswa (43,5%) tergolong dalam kategori sedang, 8 siswa (17,4%) tergolong dalam kategori rendah dan 4 siswa (8,7%) yang

tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari faktor eksternal adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari tiga indikator, yaitu indikator lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Deskripsi dari indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

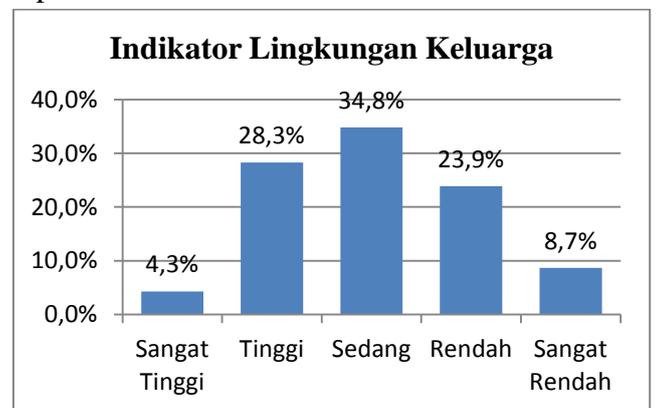
Indikator Lingkungan Keluarga

Diukur dengan angket berjumlah 3 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator lingkungan keluarga adalah nilai maksimum 12, nilai minimum 6, rerata sebesar 9.09, median sebesar 9.00, modus sebesar 9 dan standar deviasi (SD) sebesar 1.314. Selanjutnya data dikonversikan ke dalam lima kategori dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian Indikator Lingkungan Keluarga

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$11,06 < X$	2	4,3%
2	Tinggi	$9,75 < X \leq 11,06$	13	28,3%
3	Sedang	$8,43 < X \leq 9,75$	16	34,8%
4	Rendah	$7,12 < X \leq 8,43$	11	23,9%
5	Sangat Rendah	$X \leq 7,12$	4	8,7%
Jumlah			46	100%

Berdasarkan tabel pengkategorian di atas, terlihat bahwa sebanyak 2 siswa (4,3%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 13 siswa (28,3%) tergolong dalam kategori tinggi, 16 siswa (34,8%) tergolong dalam kategori sedang, 11 siswa (23,9%) tergolong dalam kategori rendah, dan 4 siswa (8,7%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator lingkungan keluarga adalah sedang. Untuk memperjelas tabel pengkategorian, data disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Lingkungan Keluarga

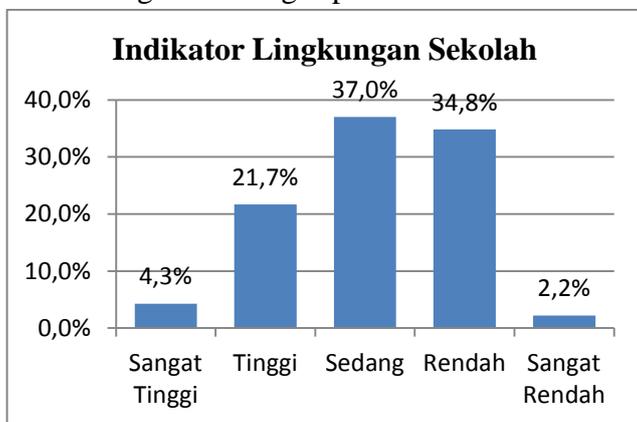
Indikator Lingkungan Sekolah

Diukur dengan angket berjumlah 16 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator lingkungan sekolah adalah nilai maksimum 57, nilai minimum 41, rerata sebesar 47.57, median sebesar 48.00, modus sebesar 48 dan standar deviasi (SD) sebesar 3.117. Selanjutnya data dikonversikan ke dalam lima kategori dan hasilnya sebagai berikut

Tabel 9. Norma Penilaian Indikator Lingkungan Sekolah

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$52,25 < X$	2	4,3%
2	Tinggi	$49,13 < X \leq 52,25$	10	21,7%
3	Sedang	$46,01 < X \leq 49,13$	17	37,0%
4	Rendah	$42,89 < X \leq 46,01$	16	34,8%
5	Sangat Rendah	$X \leq 42,89$	1	2,2%
Jumlah			46	100%

Berdasarkan tabel pengkategorian di atas, terlihat bahwa sebanyak 2 siswa (4,3%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 10 siswa (21,7%) tergolong dalam kategori tinggi, 17 siswa (37%) tergolong dalam kategori sedang, 16 siswa (34,8%) tergolong dalam kategori rendah, dan 1 siswa (2,2%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator lingkungan sekolah adalah sedang. Untuk memperjelas data disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Lingkungan Sekolah

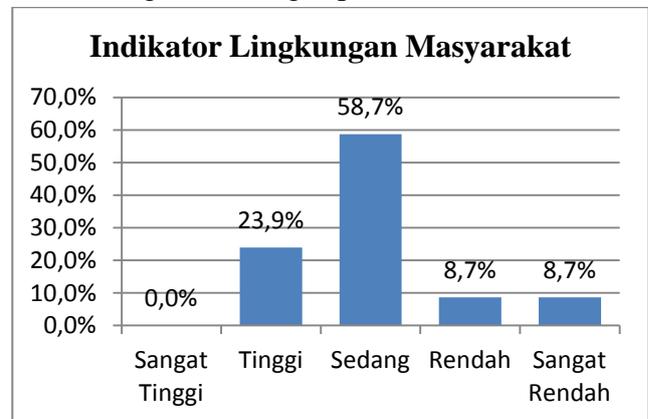
Indikator Lingkungan Masyarakat

Diukur dengan angket berjumlah 3 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator lingkungan masyarakat adalah nilai maksimum 9, nilai minimum 4, rerata sebesar 7,57, median sebesar 8,00, modus sebesar 8 dan standar deviasi (SD) sebesar 1.259. Selanjutnya data dikonversikan kedalam lima kategori, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 10. Norma Penilaian Indikator Lingkungan Masyarakat

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$9,46 < X$	0	0,0%
2	Tinggi	$8,20 < X \leq 9,46$	11	23,9%
3	Sedang	$6,94 < X \leq 8,20$	27	58,7%
4	Rendah	$5,68 < X \leq 6,94$	4	8,7%
5	Sangat Rendah	$X \leq 5,68$	4	8,7%
Jumlah			46	100%

Berdasarkan tabel pengkategorian di atas, terlihat bahwa 0 siswa (0%) yang tergolong dalam kategori sangat tinggi, 11 siswa (23,9%) tergolong dalam kategori tinggi, 27 siswa (58,7%) tergolong dalam kategori sedang, 4 siswa (8,7%) tergolong dalam kategori rendah, dan 4 siswa (8,7%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari indikator lingkungan masyarakat adalah sedang. Untuk memperjelas data disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut



Gambar 9. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Lingkungan Masyarakat

Tabel 11. Urutan Pencapaian Persentase Keseluruhan

No.	Faktor	Indikator	Pencapaian Persentase (%)
1	Internal	Psikologi	19%
2		Jasmani	14,9%
3		Kelelahan	10,7%
4	Eksternal	Lingkungan Sekolah	41%
5		Lingkungan Keluarga	7,8%
6		Lingkungan Masyarakat	6,5%
Jumlah			100%

PEMBAHASAN

Faktor Internal

Indikator Psikologi (19%)

Berdasarkan hasil perhitungan, indikator psikologi mendapatkan hasil dengan kategori sedang/cukup mendukung dan berada pada urutan ke dua. Hal tersebut terjadi karena

psikologi siswa memiliki peran penting dalam mempengaruhi individu untuk beraktivitas. Siswa memiliki pengetahuan tentang permainan bolavoli mini sehingga akan mudah memahami dan mempraktikkan gerakan dalam permainan bolavoli mini setelah diberi contoh. Hal tersebut akan membuat siswa senang dan bersemangat dalam belajar permainan bolavoli mini.

Indikator Jasmani (14,9%)

Hasil perhitungan data penelitian, indikator jasmani mendapatkan hasil dengan kategori sedang/cukup mendukung dan berada pada urutan ke tiga. Indikator jasmani siswa merupakan aspek yang terdapat di dalam diri siswa. Aspek ini ikut berperan terhadap terlaksananya pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini di SD N Pakem. Siswa yang memiliki kondisi fisik sehat, bugar dan kuat maka akan mempengaruhi hasil belajar. Siswa kelas V dan VI SD N Pakem memiliki keadaan tubuh yang sehat, bugar, kuat serta postur tubuh yang dapat mendukung terlaksananya pembelajaran permainan bolavoli mini.

Indikator Kelelahan (10,7%)

Berdasarkan hasil perhitungan, indikator kelelahan mendapatkan hasil dengan kategori sedang/cukup mendukung dan berada di urutan ke empat. Kelelahan berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa. Kelelahan pada siswa akan mengakibatkan siswa merasa lesu, tidak bersemangat dan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berjalan maksimal. Hasil yang didapat dari penelitian ini siswa tidak merasa kelelahan saat mengikuti pembelajaran permainan bolavoli mini sehingga siswa tidak cepat merasa bosan hal tersebut dapat mendukung kelancaran pembelajaran permainan bolavoli mini.

Faktor Eksternal

Indikator Lingkungan Sekolah (41%)

Berdasarkan hasil penelitian di atas, indikator lingkungan sekolah termasuk dalam kategori tinggi/mendukung dan menjadi faktor di urutan pertama pada penelitian ini. Hal tersebut terjadi karena di dalam lingkungan sekolah ada

beberapa elemen yang mempengaruhi pembelajaran yaitu guru, sarana dan prasarana dan relasi siswa dengan siswa. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi, penggunaan metode, penyesuaian diri dengan kelas serta penguasaan materi sangat berpengaruh terhadap pembelajaran permainan bolavoli mini. Sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran permainan bolavoli mini juga berperan penting. Keberadaan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk mendukung jalannya proses pembelajaran. Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk pembelajaran permainan bolavoli mini seperti lapangan bolavoli mini dan bola voli. Meskipun jumlah bola kurang sebanding dengan jumlah siswa dan keadaan lapangan, bola, tiang net dan net mulai rusak. Hal tersebut tidak menghambat pembelajaran permainan bolavoli mini karena aspek-aspek yang ada pada lingkungan sekolah saling melengkapi. Relasi antar siswa juga mendukung terlaksananya pembelajaran permainan bolavoli mini. Para siswa mau bergaul dan komunikatif sehingga dapat bekerjasama dalam pembelajaran. Keterkaitan antar aspek pada lingkungan sekolah dimana antar aspek tersebut saling melengkapi sangat mendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017.

Indikator Lingkungan Keluarga (7,8%)

Berdasarkan hasil perhitungan, indikator lingkungan keluarga mendapatkan hasil dengan kategori sedang/cukup mendukung dan berada di urutan ke lima. Indikator lingkungan keluarga merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap kelancaran dari proses pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dikarenakan keluarga terutama orangtua memiliki peranan penting untuk memberikan dorongan dan pengertian kepada siswa dalam belajar sehingga siswa akan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Indikator Lingkungan Masyarakat (6,5%)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, indikator lingkungan masyarakat mendapatkan hasil dengan kategori sedang/cukup mendukung dan berada di urutan terakhir. Lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap kemampuan belajar siswa. Bentuk kehidupan masyarakat dan teman bermain yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap siswa, siswa dapat termotivasi untuk melakukan hal yang positif sehingga dapat mendukung prestasi belajarnya di sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini siswa kelas V dan VI di SD N Pakem Tamanmartani Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 terdiri dari faktor internal yang meliputi: jasmani, psikologi dan kelelahan dan faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Faktor internal tergolong dalam kategori tinggi (34,8%), sedangkan faktor eksternal tergolong dalam kategori sedang (43,5%). Hasil secara keseluruhan adalah 6,5% (3 siswa) dalam kategori sangat tinggi, 28,3% (13 siswa) dalam kategori tinggi, 32,6% (15 siswa) dalam kategori sedang, 26,1% (12 siswa) dalam kategori rendah dan 6,5% (3 siswa) dalam kategori sangat rendah.

Saran

1. Bagi siswa, agar siswa lebih dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, salah satunya yaitu materi permainan bolavoli mini.
2. Bagi guru, agar guru lebih kreatif dan inovatif untuk memberikan konsep materi-materi pembelajaran salah satunya materi permainan bolavoli mini.
3. Bagi sekolah, agar lebih memperhatikan kembali keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki, sehingga dapat

mendukung proses pembelajaran khususnya materi permainan bolavoli mini.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya hasil penelitian ini dijadikan referensi untuk melakukan jenis penelitian yang sama mengenai faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli mini di sekolah lain yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud (1993) Garis-garis Besar Program Pengajaran Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moh.Uzer Usman dan Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar (bahan kajian PKG, MGBS, MGMP)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tri Hananto, dkk. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Yudhistira.